**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang dikemukakan yakni “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 3 Kalidawir”. Maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan delam bentuk laporan atau uraian.

Penelitian Kualitatif menurut Boy dan Tailor (1975:4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[1]](#footnote-2) Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain : pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.[[2]](#footnote-3)

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut penelitian deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala dan juga keadaan.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung. Lokasi ini mempermudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian, selain itu lokasi ini juga merupakan pendidikan agama yang mengutamakan pembinaan akhlak, dank arena letak letaknya yang berada di wilayah pedesaan jauh dari hiruk pikuk kegiatan kota.

1. **Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan questioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[[3]](#footnote-4)

Menururt Moelong responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk member informasi tentang situasi atau kondisi latar penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang-orang yang diprediksi mengetahui benar tentang sekolah antara lain :

1. Kepala dan Wakil Kepala SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung
2. Pengurus SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung
3. Ketua
4. TU
5. Wa Ka Kurikulum
6. Wa Ka Kesiswaan
7. Guru Pembina ekstrakurikuler
8. Pengurus OSIS
9. Ketua
10. Sekretaris
11. Bendahara
12. Seksi-seksi
13. Anggota sekolah yang meliputi : orang tua/wali murid, tokoh masyarakat sekitar, pakar pendidikan, organisasi profesi tenaga pendidikan, perwakilan siswa, dan perwakilan forum alumni, dan
14. Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI).
15. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain merupakan proses data primer untuk keperluan penelitian. Serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian, antara lain:

1. *Metode Wawancara*

Metode ini merupakan metode untuk mencari data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[[5]](#footnote-6) Metode wawancara dipergunakan apabila seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.

Metode wawancara peneliti gunsksn untuk mengetahui bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung dan langkah-lankah apa saja yang telah dilaksanakan oleh pihak SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung dalam mencapai tujuan tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi srtuktur. Menurut Arikunto (2002) dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variable dengan keterangan yang mendalam.[[6]](#footnote-7)

1. *Metode Observasi*

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan prhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan segala indera.[[7]](#footnote-8)

Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlakukan pada saat terjadinya proses untuk melihat secara visualisasi kegiatan sekolah dan *cross check* terhadap data tertulis. Misalkan data tentang kegiatan rapat kerja pengurus, kinerjanya dalam lingkup sekolah dan lain sebagainya.

Partisipasi peneliti di lapangan tergantung pada kebutuhan. Bias dari partisipasi yang pasif mulai dari melihat-lihat lokasi penelitian, mendengarkan pendapaat inorman, memperhatikan perilaku informan, sampai pada partisipasi aktif seperti ikut serta dalam kinerja pengurus sekolah, mengikuti rapat kerja pengurus, dan lain-lain.

1. *Metode Studi Dokumentasi*

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode studi dokumentasi, peneliti mancari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[[8]](#footnote-9)

Metode studi dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan :

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung
2. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung
3. Struktur organisasi ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Kalidawir
4. Data Pengajar SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung
5. Program Kerja SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung
6. Program kerja ekstraurikuler SMP Negeri 3 Kalidawir
7. Kurikulum pembelajaran SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung
8. Sarana dan Prasarana
9. Dan lain-lain
10. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moeloeng adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukn tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha secara formal untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.[[9]](#footnote-10)

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami sehubungan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak atau suatu proses yang sedang terjadi, kelainan yang muncul, kecenderungan, pertentangan dan sebagainya. Penggunaan teknik ini sesuai dengan sifat data yang dihasilkan dalam penelitian, yaitu data kualitatif atau data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen, arsip-arsip dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan sumber data tertulis dan foto.[[10]](#footnote-11)

Sebelum mengadakan penelitian peneliti mengenal dan memahami kondisi sekolah terlebih dahulu. Selanjutnya, secara resmi mengadakan observasi untuk mengumpulkan berbagai macam data. Setelah data terkumpul baik dokumentasi maupun wawancara kemudian ditafsirkan untuk memprediksi keberadaan lembaga tersebut. Misalnya, sewaktu memperoleh data tentang kinerja dalam sarana dan prasarana sekolah yang menunjukkan sekolah mengalami kemajuan. Penggunaan internet membuat siswa menjadi lebih cepat dalamk memperolah sumber belajar dan tidak ketinggalan informasi.

Selain itu peneliti juga membandingkan kondisi yang terjadi dengan UU RI dan pendapat ahli sehingga akan mendapatkan atau memperoleh kesimpulan tentang Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung.

Sesuai dengan jenis datanya, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengelolaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: setelah data terkumpul selanjutnya diidentifikasi serta dikategorikan kemudian digambarkan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil dari pengamatan, wawancara dan mengambil keputusan. Adapun tahap-tahap analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis selama pengumpulan data

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pembatasan mengenai jenis kajian yang dipeoleh,
2. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan,
3. Merencanakan tahapan-tahapan pengumpulan data dengan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya,
4. Menulis catatan bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji.
5. Analisis setelah pengumpulan data

Adapun untuk membatasi data yang telah terkumpul adalah bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian yang berkenaan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu: mengadakan observasi secara terus-menerus (*Persistent Observation*) terhadap obyek yang diteliti guna memahami gejala yanglebih mendalam terhadap pran PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir – Tulungagung.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata. Meurut Nasution (1991) untuk memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada validitas atau kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh.[[11]](#footnote-12) Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan.

Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, maka teknik yang di gunakan adalah:

1. *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah pelaksanaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.[[12]](#footnote-13)

*Triangulasi* merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Misalnya hasil observasi dapat di check dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta meihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data.

1. *Menggunakan bahan referensi*

Penggunaan bahan eferensi sangat membantu memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Menurut Eister (1975) kecukupan referensi sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan teknik untuk keperluan evaluasi.[[13]](#footnote-14)

1. *Teknik member check*

Menurut Lincolin (1993) teknik *Teknik member check* yaitu dengan mendatangi kembali informan sambil memperhatikan data yang sudah diketik pada lembar catatan lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian. Serta dikonfirmasikan pada informan apakah maksud informan itu sudah sesuai dengan apa yang ditulis atau belum. Intinya dalam *Member Check* terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian baik isi maupun bahasanya.[[14]](#footnote-15)

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap, (1) pra lapangan, (2) kegiatan lapangan, (3) analisis intensif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bgdan dan Taylor. Begitu juga Moeleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu yaitu: *pertama,* mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dinamakan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian. *Kedua,* eksplorasi focus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Dan *ketiga,* adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.[[15]](#footnote-16)

Tahapan di atas akan diikuti oleh penelit, *Pertama* orientasi yaiu mengunjugi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dengan melalui tenaga administrasi. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti (1) minta izin kepada lembaga setempat; (2) merancang usulan penelitia; (3) menentukan informan penelitian; (4) menyiapkan kelengkapan penelitian, (5) mendiskusikan rencana penelitian. *Kedua* eksplorasi, setelah mengadakan orientasi di atas kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan cara (1) wawancara; (2) mengkaji dokumen; (3) observasi. *Ketiga,* tahap pengecekan keabsahan data, pada tahap ini peneliti mengadakan pengecekan data pada subjek informasi atau dokumen untuk membuktikan validitas yang diperoleh.

1. Lexy J, Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001), hlm [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid,* hlm. 9-10 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suhharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J, Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 112 [↑](#footnote-ref-5)
5. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Jemmars, 1991), hlm. 153 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suhharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),, hlm. 203 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.*, hlm. 204 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid,* hlm. 206 [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy J, Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 103 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid.,* hlm. 6 [↑](#footnote-ref-11)
11. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Jemmars, 1991), hlm. 57 [↑](#footnote-ref-12)
12. Lexy J, Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.178 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid.,* hlm. 181 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid.,* hlm. 221 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid,* hlm. 239-400 [↑](#footnote-ref-16)